

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraiakan, maka dapat disimpulkan:

1. Implementasi profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan intrakurikuler di SMA Negeri 1 Ulu Barumun tahun ajaran 2024/2025 dengan rata-rata persentase 68% dengan kategori (kurang). Berdasarkan aspek perencanaan pembelajaran (81%) dengan kategori baik, pelaksanaan pembelajaran (65%) dengan kategori kurang, dan penilaian pembelajaran (58%) dengan kategori kurang dan dimensi profil pelajar Pancasila terdiri atas 5 dimensi profil pelajar Pancasila yaitu 1) Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) Bernalar Kritis, 3) Kreatif, 4) Mandiri, 5) Gotong royong
2. Implementasi profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan kokurikuler di SMA Negeri 1 Ulu Barumun tahun ajaran 2024/2025 dengan rata-rata persentase 70% dengan kategori (guru berkinerja kurang). Berdasarkan aspek perencanaan P5 (87%) dengan kategori guru berkinerja tinggi, jika dibandingkan dengan aspek pelaksanaan P5 (69%) dengan kategori guru berkinerja urang, dan penilaian P5 (55%) dengan kategori guru berkinerja kurang dan dimensi profil pelajar Pancasila terdiri atas 3 dimensi profil pelajar Pancasila yaitu 1) Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) Kreatif, 3) Gotong royong.

3. Hambatan implementasi profil pelajar pancasila di SMA Negeri 1 Ulu Barumun melalui kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler. Guru mengalami hambatan dalam penerapan profi pelajar pencasila, hambatan terjadi disebabkan adanya faktor internal dan eksternal. (1) Faktor internal, pemahaman dan kesiapan guru belum siap sehingga kesulitan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran dan kegiatan sekolah, kemampuan guru dalam merancang modul ajar masih mengalami kendala dalam menyusun capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP) yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan karakteristik satuan pendidikan, strategi pembelajaran guru yang belum mampu menentukan starategi dalam proses pembelajaran yang efektif disebabkan, guru masih terbiasa dengan metode pembelajaran konvensional, sehingga kurang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar, dan alokasi waktu dalam proses pembelajaran dimana guru mampu mengelola waktu selama proses pembelajaran dan memanfaatkan waktu belajar yang kurang dalam proses pembelajaran. (2) Faktor internal guru mengalami permasalahan dalam penerapan profi pelajar pancasila. namuan jika dilihat meliputi aspeknya, kepemimpinan kepala sekolah, kepala sekolah belum mengadakan pelatihan kepada tenaga pendidik terkait implementasi profil pelajar Pancasila, fasilitas sekolah, fasilitas yang masih kurang memadai apalagi untuk menerapkan kurikulum merdeka dan minat peserta didik yang rendah akibat ketidakpahaman terhadap materi pembelajaran berdampak negatif pada penerapan kurikulum merdeka.

B. Saran

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru geografi di SMA Negeri 1 Ulu barumun masih mengalami permasalahan ataupun hambatan dalam mengimplementasikan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran geografi, maka saran yang dapat diberikan yaitu kepala sekolah dapat mengadakan pelatihan mengenai kurikulum merdeka meningkatkan kompetesinya.
2. Memperbaiki sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, termasuk media pembelajaran yang kontekstual dan berbasis geoliterasi yang dapat menumbuhkan kesadaran dan minat karakter Pancasila pada siswa.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap proses dan hasil pembelajaran untuk mengidentifikasi kendala dan mencari solus bersama agar penerapan profil pelajar pancasila dimata pembelajaran geografi dapat meningkat.